



**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MEMBUAT SURAT
LAMARAN PEKERJAAN MELALUI METODE TUTOR SEBAYA DENGAN MEDIA
VIDEO PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK KELAS XII IPS 1 DI MAN 2
BANJARNEGARA**

SUTIYANI

MAN 2 Banjarnegara

e-mail: yaniakmal14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam membuat surat lamaran pekerjaan melalui metode tutor sebaya dengan menggunakan video pembelajaran pada kelas XII IPS 2 di MAN 2 Banjarnegara. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model Action Research Spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas XII IPS 1 semester gasal MAN 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2020/2021. Dengan jumlah peserta didik 40 anak, yang terdiri dari laki-laki 32 anak dan perempuan 8 anak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Tutor sebaya dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan angket dari 35% menjadi 67% pada siklus 1 dan 91% pada siklus 2. Sedang berdasarkan sosiometri pada aspek orientasi keberhasilan dari 52,5% menjadi 75%. Aspek Antipasi kegagalan dari 52,5% menjadi 70%. Aspek inovasi dari 57,5% naik menjadi 70%, dan aspek tanggung jawab dari 55% menjadi 70%. Pembelajaran dengan metode Tutor sebaya dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan itu terlihat dari 30% menjadi 71,25% pada siklus 1 dan 93% dari siklus 2.

Kata Kunci: Hasil dan Motivasi Belajar, Metode Tutor Sebaya, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

This study aims to increase learning motivation and student learning outcomes in making job application letters through peer tutoring methods using learning videos in class XII IPS 2 at MAN 2 Banjarnegara. In this classroom action research, the researcher uses the Action Research Spiral model developed by Kemmis and Mc. Taggart. The research subjects used were students of class XII IPS 1 odd semester at MAN 2 Banjarnegara in the 2020/2021 academic year. With a total of 40 students, consisting of 32 boys and 8 girls. Based on the results of the research, it can be concluded that using the peer tutor method with learning video media can increase students' learning motivation. Based on a questionnaire from 35% to 67% in cycle 1 and 91% in cycle 2. Medium based on sociometry on the aspect of success orientation from 52.5% to 75%. Aspect Anticipation of failure from 52.5% to 70%. The innovation aspect increased from 57.5% to 70%, and the responsibility aspect increased from 55% to 70%. Learning with peer tutoring methods with learning video media can improve student learning outcomes. The increase was seen from 30% to 71.25% in cycle 1 and 93% from cycle 2.

Keywords: Learning Outcomes and Motivation, Peer Tutor Method, Classroom Action Research.

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan salah satu determinan penting dalam kegiatan belajar. Perbuatan belajar peserta didik akan berhasil bila didasarkan adanya motivasi dalam diri peserta didik (Oemar Hamalik, 2009: 157). Motivasi belajar menjadi daya penggerak psikis dari dalam diri untuk dapat melakukan kegiatan belajar, menambah keterampilan, dan pengalaman, Solyana

(2009) dalam penelitiannya telah membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon (Asri Budiningsih, 2004:20). Sedangkan Syah Muhibin (2003: 92) mengemukakan bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sebagai sumber belajar yang melibatkan proses kognitif. Dengan kata lain, belajar merupakan perubahan kemampuan yang dialami peserta didik untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Sementara keberhasilan peserta didik setelah belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi sehingga dapat diketahui hasil belajar yang diperoleh.

Metode tutor sebaya berlandaskan pada prinsip bahwa secara umum peserta didik akan lebih mudah belajar dengan teman sebaya tanpa rasa malu atau takut untuk bertanya apabila menghadapi kesulitan. Silberman (2011: 30) menyatakan bahwa ketika peserta didik belajar bersama peserta didik lain, maka peserta didik akan mendapatkan dukungan emosional dan intelektual yang memungkinkan peserta didik melampaui pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sebelumnya. Oleh karena

Pembelajaran Membuat Surat Lamaran Pekerjaan merupakan pembelajaran yang pertama pada semester gasal. Tentunya diperlukan kecerdasan dan ketelitian dalam pembuatannya baik dari segi sistematika, isi, dan kebahasaan. Penulis menganggap penting pembelajaran ini diberikan. Pembuatan surat lamaran pekerjaan sangat esensi untuk bekal setelah mereka di kemudian hari ketika akan masuk dunia kerja. Siswa kelas XII IPS 1 di SMAN 2 Banjarnegara masih kesulitan dalam pembuatan surat lamaran pekerjaan. Hal ini di buktikan dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Lalu didalam kelas tersebut masih banyak yang tidak memperhatikan untuk belajar membuat surat lamaran pekerjaan karena banyaknya poin-poin yang harus di perhatikan. Penelitian ini juga menggabungkan video pembelajaran yang sudah di unggah di youtube kanal Ruang Belajar dengan link <https://you.be/-8BbryHMwr4> untuk siklus 1 dan siklus 2 menggunakan video <https://youtu.be/XgegZqX220w>.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model Action Research Spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart . Subjek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas XII IPS 1 semester gasal MAN 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2020/2021. Dengan jumlah peserta didik 40 anak, yang terdiri dari laki-laki 32 anak dan perempuan 8 anak. Dalam penentuan subjek ini, peneliti terlebih dahulu melakukan survei dan angket mengenai keadaan peserta didik dan dipermudah karena peneliti sekaligus bertugas mengajar di kelas XII IPS1. Pada kelas ini rata-rata nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membuat surat lamaran pekerjaan masih relatif rendah.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

A. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi meliputi:

- 1) Menilai pelaksanaan proses pembelajaran. Kolaborator melakukan penilaian berdasarkan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peniliti.
- 2) Mengisi angket tentang motivasi belajar oleh peserta didik setelah pembelajaran selesai.
- 3) Mengobservasi keaktifan peserta didik secara berkelompok dengan lembar observasi sosiometri yang digunakan untuk mengetahui motivasi peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan.

B. Tes Tertulis

Tes tertulis yang digunakan dimaksudkan untuk melakukan pengukuran hasil belajar berupa penilaian harian membuat Surat Lamaran Pekerjaan. Penilaian tersebut untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik di setiap akhir siklus.

C. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara kongkret mengenai kegiatan peserta didik pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dokumentasi dapat berupa RPP, daftar nilai kelas XII IPS 1, dan catatan lapangan. Selain itu juga dapat berupa foto, foto berfungsi untuk mengetahui berbagai kegiatan penting didalam kelas dan menggambarkan kegiatan pembelajaran peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dengan adanya dokumentasi, akan mendukung adanya validitas data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pra Siklus

Dalam pelaksanaannya, peserta didik diberikan lembar angket yang terdapat 23 poin pertanyaan kemudian peserta didik menjawab sesuai dengan keadaan masing-masing dengan cara memberi tanda *cek list* (\surd) pada alternatif jawaban SS jika sangat setuju, S jika setuju, KS jika kurang setuju, TS jika tidak setuju dan STS jika sangat tidak setuju. Untuk penskoran di sini peneliti memberikan skor 5 untuk jawaban alternatif peserta didik pada jawaban Sangat Setuju (SS), skor 4 jika jawaban Setuju (S), skor 3 jika jawaban Kurang Setuju (KS), skor 2 jika jawaban Tidak Setuju (TS) dan skor 1 jika jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk hasil jawaban peserta didik pada angket motivasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Tabulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Prasiklus

No	Soal	Skor					Total Respon den	Skor Total	Y	Indeks TCR	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS					
		5	4	3	2	1					
1	Soal 1	0	0	5	14	21	40	64	200	32%	Kurang Baik
2	Soal 2	0	0	11	18	11	40	80	200	40%	Cukup Baik
3	Soal 3	0	1	2	13	24	40	60	200	30%	Kurang Baik
4	Soal 4	0	1	7	19	13	40	76	200	38%	Kurang Baik
5	Soal 5	0	2	5	19	14	40	75	200	38%	Kurang Baik
6	Soal 6	0	1	4	11	24	40	62	200	31%	Kurang Baik
7	Soal 7	0	0	5	17	18	40	67	200	34%	Kurang Baik
8	Soal 8	0	0	9	11	20	40	69	200	35%	Kurang Baik

9	Soal 9	0	0	8	9	23	40	65	200	33%	Kurang Baik
10	Soal 10	0	1	6	18	15	40	73	200	37%	Kurang Baik
11	Soal 11	0	0	6	13	21	40	65	200	33%	Kurang Baik
12	Soal 12	0	0	1	9	30	40	51	200	26%	Kurang Baik
13	Soal 13	0	0	4	14	22	40	62	200	31%	Kurang Baik
14	Soal 14	0	2	8	16	14	40	78	200	39%	Kurang Baik
15	Soal 15	0	1	4	18	17	40	69	200	35%	Kurang Baik
16	Soal 16	0	2	6	20	12	40	78	200	39%	Kurang Baik
17	Soal 17	0	1	5	12	22	40	65	200	33%	Kurang Baik
18	Soal 18	0	0	6	17	17	40	69	200	35%	Kurang Baik
19	Soal 19	0	0	3	21	16	40	67	200	34%	Kurang Baik
20	Soal 20	0	0	0	10	30	40	50	200	25%	Kurang Baik
21	Soal 21	0	0	3	18	19	40	64	200	32%	Kurang Baik
22	Soal 22	0	0	2	20	18	40	64	200	32%	Kurang Baik
23	Soal 23	0	0	0	15	25	40	55	200	28%	Kurang Baik
Total							1528				
Rata-Rata Skor							66,43				
Total Indeks TCR							764%				
Rata-Rata Indeks TCR							33%				

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan, diperoleh data dalam bentuk skala tingkat atau sering disebut data ordinal. Karena dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengetahui peningkatan nilai motivasi belajar peserta didik dari setiap kegiatan dan kemudian membandingkannya, maka peneliti mengonversikan data hasil angket tersebut dari data berbentuk ordinal ke data dalam bentuk interval atau kriteria yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Angket Hasil Motivasi Belajar Prasiklus

No	Aspek	Σ Total Skor	Σ Total TCR	Interval	Kriteria	Keterangan
1	Item 1 – 6 (orientasi keberhasilan)	69,5	34,80%	90% - 100%	Sangat Baik	Sangat Kurang Baik
2	Item 7 – 12 (antisipasi kegagalan)	65	32,50%	80% – 89%	Baik	Sangat Kurang Baik
3	Item 13 – 18 (inovasi)	70,16	35,10%	70% - 79%	Cukup Baik	Sangat Kurang Baik
4	Item 19 – 23 (tanggung jawab)	60	30%	55% – 69%	Kurang Baik	Sangat Kurang Baik
				0% - 54%	Sangat Kurang Baik	

Dari data tabel 2, diketahui untuk hasil motivasi peserta didik pada tahap prasiklus masih pada kriteria yang sangat kurang baik. Dari hasil angket motivasi yang peneliti teliti, terdiri dari empat aspek yaitu: orientasi keberhasilan, antisipasi kegagalan, inovasi dan tanggung jawab. Diketahui untuk aspek orientasi keberhasilan, dari 40 peserta didik total skor jawaban sejumlah 417 dan untuk total tingkat capaian responden sejumlah 34,8%, apabila dikonversikan ke dalam skala interval maka berada pada interval 0%-54% yang ber kriteria sangat kurang baik. Untuk aspek antisipasi kegagalan total skor yang diperoleh sebesar 390 sedangkan untuk total tingkat capaian responden (TCR) sejumlah 32,5% yang berada pada skala interval 0%-54% atau pada kriteria sangat kurang baik. Sedangkan untuk aspek inovasi peserta didik masih sangat kurang baik dengan diperoleh total skor 421 dan total untuk tingkat capaian responden (TCR) 35,1% yang pada skala interval 0%-54%. Selanjutnya untuk aspek yang terakhir, diperoleh data aspek tanggung jawab total skor adalah 300 dan total tingkat capaian responden adalah 30% yang berada pada skala interval 0%-54% atau kriterianya sangat kurang baik.

Berdasar dari hasil analisis yang peneliti lakukan untuk data angket motivasi, maka dapat peneliti simpulkan bahwa untuk motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII IPS 1 MAN 2 Banjarnegara masih sangat kurang baik. Sehingga peneliti berupaya untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran terkait motivasi dengan memberi tindakan lanjutan yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII

IPS 1 dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya dan menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membuat surat lamaran pekerjaan.

2. Siklus I

Berdasarkan permasalahan yang di setiap pada saat pembelajaran prasiklus, maka peneliti berupaya mengatasinya dengan percobaan penerapan metode pembelajaran yang baru. Metode pembelajaran yang digunakan atau dipakai adalah metode pembelajaran tutor sebaya. Pembelajaran tersebut merupakan penerapan yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya. Tutor sebaya adalah peserta didik yang ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu peserta didik lain yang mengalami kesulitan belajar, untuk prosedur pemilihan tutor di sini, peneliti mengambil dari peserta didik yang prestasinya tinggi.

Untuk hasil pekerjaan peserta didik yang telah dikumpulkan, selanjutnya peneliti mencoba untuk menganalisis hasil jawaban peserta didik ke dalam bentuk deskriptif. Data hasil tes peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil belajar peserta didik pada tahap siklus I

Parameter	Siklus I
Jumlah Nilai	2850
Rata -rata	71,25
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	40
Peserta didik Tuntas	19
Peserta didik Tidak Tuntas	21
Ketuntasan Klasikal	47,5%

Berdasarkan data deskripsi hasil belajar di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 71,25. Perolehan nilai tertinggi peserta didik adalah 90 sebanyak 1 anak dan nilai terendahnya adalah 40 sebanyak 9 anak. Peserta didik yang belum tuntas sejumlah 21 anak atau dengan persentase 52% sedangkan peserta didik yang sudah tuntas sejumlah 19 peserta didik atau sebesar 47,5%. Pada hasil belajar siklus 1, walaupun nilai persentase belum mencapai 75% seperti yang distandarkan peneliti akan tetapi hasil belajar peserta didik sudah hampir baik dengan diperoleh data sebanyak 19 anak atau sebesar 47,5% telah tuntas. Dan juga berdasarkan pengamatan peneliti peserta didik dalam menerima materi sudah sebagian memahami.

Tabel 4. Hasil angket motivasi peserta didik tahap siklus I

No	Aspek	Σ Total Skor	Σ Total TCR	Interval	Kriteria	Keterangan
1	Item 1 – 6 (orientasi keberhasilan)	134,5	67,3%	90% - 100%	Sangat Baik	Kurang Baik
2	Item 7 – 12 (antisipasi kegagalan)	139,17	69,6%	80% – 89%	Baik	Kurang Baik
3	Item 13 – 18 (inovasi)	153,3	76,7%	70% - 79%	Cukup Baik	Cukup Baik
4	Item 19 – 23 (tanggung jawab)	141	70,5%	55% – 69%	Kurang Baik	Cukup Baik
				0% - 54%	Sangat Kurang Baik	

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan penelitian terhadap motivasi belajar dari hasil pengamatan yang dilakukan masing-masing peserta didik terhadap teman satu

kelompoknya setelah dilakukan tindakan menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran materi isi, sistematika, dan kebahasaan membuat surat lamaran pekerjaan. Terdapat empat aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang pertama orientasi keberhasilan, antisipasi kegagalan, inovasi, dan tanggung jawab. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar angket sosiometri yang di dalamnya terdapat empat pertanyaan terkait empat aspek tersebut dan peserta didik diminta menuliskan nama teman yang memenuhi kriteria dari aspek tersebut. Untuk bentuk penskorannya apabila nama yang terpilih mendapatkan lebih dari 3 maka skornya 3, apabila mendapatkan 1 atau 2 pemilih maka skornya 2, dan apabila tidak dipilih atau 0 skornya 1.

Sama halnya pada angket motivasi, pada angket sosiometri juga termasuk angket tertutup sehingga peneliti menghimbau kepada tutor untuk tidak membuka hasil jawaban peserta didik. Untuk pelaksanaan pengisian angket sosiometri, setelah semua peserta didik menyelesaikan menjawab lembar soal angket yang pertama. Kemudian dilanjutkan dengan tutor membagi lembar angket yang kedua, dan menjelaskan kepada anggota kelompok dalam proses pengisiannya. Setelah semua peserta didik selesai mengisi lembar angket motivasi sosiometri, lembar jawab kemudian dikumpulkan kepada tutor yang selanjutnya diserahkan kepada peneliti untuk dilakukan analisis. Di dalam penyerahan semua hasil lembar jawab peserta didik pada siklus I, di sini juga tutor menyampaikan laporan yang terjadi pada saat proses pembelajaran untuk dicatat oleh peneliti dan nantinya akan dijadikan bahan evaluasi dan perencanaan pada tahap selanjutnya. Untuk analisis deskriptif dari hasil lembar jawab peserta didik dalam bentuk sosiometri, peneliti paparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Data Angket Motivasi Sosiometri Peserta Didik Siklus I

No	Aspek	Siklus I		Keterangan
		Σ siswa	%	
1	Data peserta didik yang paling berorientasi keberhasilan	23	57,5%	Sedang
2	Data peserta didik yang paling mengantisipasi kegagalan	21	52,5%	Sedang
3	Data peserta didik yang paling memiliki inovasi	23	57,5%	Sedang
4	Data peserta didik yang paling tanggung jawab	22	55%	Sedang

Berdasarkan hasil data tes dan nontes pada saat pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia materi isi, sistematika, dan kebahasaan membuat surat lamaran kerja pada siklus I sebagaimana yang telah dipaparkan peneliti di atas, maka selanjutnya peneliti melakukan refleksi. Hasil refleksi menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan peneliti menggunakan metode tutor sebaya berdampak positif karena telah memberikan peningkatan pada aspek motivasi peserta didik pada saat pembelajaran. Akan tetapi peningkatan hasil pembelajaran secara klasikal belum mencapai target yang distandarkan dari pihak sekolah atau dari peneliti sendiri karena peserta didik yang tuntas belajar belum mencapai 75% sedangkan untuk motivasi belajar peserta didik masih pada kriteria kurang dan sebagian cukup baik dan untuk hasil

motivasi belajar menggunakan analisis sosiometri masih berada pada kriteria sedang belum pada kriteria baik. Sehingga peneliti merencanakan untuk melanjutkan ketahap siklus II untuk dilakukan perbaikan tindakan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya.

3. Siklus II

Tabel 6. Hasil Tes Membuat Surat Lamaran Pekerjaan Siklus II

No	Parameter	Siklus
1	Jumlah Nilai	3458
2	Rata -rata	86,45
3	Nilai Tertinggi	100
4	Nilai Terendah	55
5	Peserta didik Tuntas	36
6	Peserta didik Tidak Tuntas	4
7	Persentase Peserta didik Tuntas	90%

Untuk tindakan pada tahap siklus II juga diperoleh data sekunder berupa angket motivasi dan angket sosiometri. Selain itu, ada juga dari hasil dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan pembelajaran dan dokumen-dokumen sebagai penguat pelaksanaan proses penelitian.

Untuk mengukur perubahan sikap peserta didik setelah dilaksanakannya pembelajaran pada siklus II peneliti juga memberikan angket untuk menganalisis perubahan sikap. Adapun pengamatan di sini menggunakan lembar angket sosiometri untuk masing-masing peserta didik menuliskan nama teman mereka dengan melihat indikator-indikator yang telah peneliti siapkan.

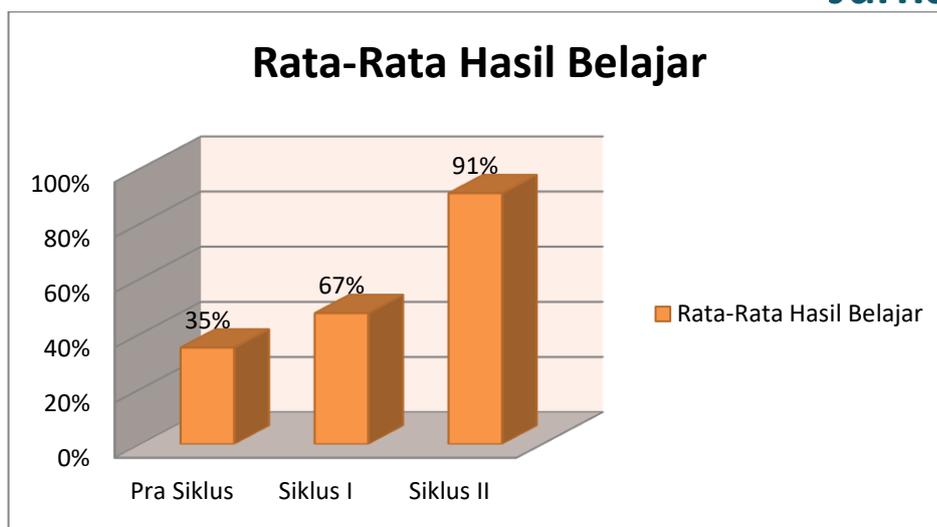
Adapun hasil analisis angket sosiometri yang telah peneliti laksanakan yang kemudian peneliti paparkan hasil angket sosiometri siklus II seperti di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Data Angket Motivasi Belajar Sosiometri siklus II

No	Kategori	Siklus II	
		Σ siswa	%
1	Data peserta didik yang paling memiliki orientasi keberhasilan	26	65%
2	Data peserta didik yang paling memiliki antisipasi kegagalan	30	75%
3	Data peserta didik yang paling inovasi	28	70%
4	Data peserta didik yang paling bertanggung jawab	28	70%

Selanjutnya hasil data angket sosiometri seperti yang dipaparkan di atas kemudian dikonversikan ke dalam skala interval persentase, dapat dilihat pada tabel interval hasil angket sosiometri seperti di bawah ini.

Untuk kegiatan akhir dalam penelitian ini adalah tahap refleksi, hasil refleksi menunjukkan bahwa tindakan yang diterapkan pada siklus II yaitu menggunakan metode tutor sebaya telah menunjukkan peningkatan dari pembelajaran sebelumnya. Hasil belajar secara klasikal telah mencapai target yaitu sebesar 90% dengan kriteria “Tinggi”.



Gambar 1. Diagram indeks tingkat capaian responden peningkatan motivasi belajar dalam aspek orientasi keberhasilan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Dari diagram di atas, didapati informasi terdapat peningkatan motivasi belajar dalam aspek orientasi keberhasilan. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil analisis data yang diperoleh dari nilai rata-rata klasikal dalam bentuk persentase yang perhitungannya menggunakan rumus Tingkat Capaian Responden (TCR). Pada prasiklus diperoleh hasil data sejumlah 35%, nilai tersebut apabila diaplikasikan ke dalam tabel skala interval TCR pada kriteria kurang baik, sedangkan pada siklus I diperoleh hasil data sejumlah 67% yang dalam kriteria baik, dan selanjutnya perolehan hasil analisis data pada siklus II menjadi 91% atau pada kriteria sangat baik.

B. Pembahasan Siklus dan Antarsiklus

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan, diperoleh data dalam bentuk skala tingkat atau sering disebut data ordinal. Karena dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengetahui peningkatan nilai motivasi belajar peserta didik dari setiap kegiatan dan kemudian membandingkannya, maka peneliti mentransformasikan data hasil angket tersebut dari data berbentuk ordinal ke data dalam bentuk interval atau kriteria.

Dari data tabel 4.10 di setiap total skor hasil jawaban angket motivasi sebesar 1528 dengan rata-rata 38,2, sedangkan indeks TCR sebesar 33% apabila dikonversikan kedalam skala interval berada pada interval 20% - 39% yang berarti memiliki kriteria “KURANG BAIK”, yang dapat dilihat pada tabel Sedangkan hasil motivasi yang diharapkan sebesar 75% di interval 60% - 79% yang dikriteriakan “BAIK”.

Dalam peningkatan hasil pengamatan peserta didik tidak hanya terlihat dari peningkatan jumlah peserta didik saja, tetapi di sini juga pengamatan yang peneliti lakukan melalui hasil analisis data angket sosiometri. Dari hasil analisis data yang peneliti lakukan terjadi peningkatan datanya, untuk memberikan informasi umum kepada pembaca terkait peningkatan hasil analisis data pengamatan sikap belajar peserta didik, peneliti paparkan pada tabel di bawah ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maidah dkk (2020) yang menunjukkan bahwa (1) penerapan metode sibomber berbantuan kuis interaktif dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh rata-rata keseluruhan aktivitas pendidik sebesar 72,61% menjadi 86,9% pada siklus II. Hasil peningkatan yang diperoleh mencapai 14,29%. (2) Aktivitas peserta didik berdasarkan rata-rata

keseluruhan aktivitas belajar yang muncul sesuai indikator mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 66,14% menjadi 81,49% pada siklus II. Hasil peningkatan aktivitas belajar mencapai 15,35%. (3) Peningkatan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan ditunjukkan dengan rata-rata nilai pada siklus I sebesar 77 menjadi 87,8 pada siklus II. Hasil peningkatan yang diperoleh mencapai 10,8. Hasil belajar klasikal pada siklus I sebesar 70% menjadi 100% pada siklus II sehingga meningkat sebesar 30%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Tutor sebaya dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan angket dari 35% menjadi 67% pada siklus 1 dan 91% pada siklus 2. Sedang berdasarkan sosiometri pada aspek orientasi keberhasilan dari 52,5% menjadi 75%. Aspek Antipasi kegagalan dari 52,5% menjadi 70%. Aspek inovasi dari 57,5% naik menjadi 70%, dan aspek tanggung jawab dari 55% menjadi 70%. Pembelajaran dengan metode Tutor sebaya dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan itu terlihat dari 30% menjadi 71,25% pada siklus 1 dan 93% dari siklus 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alpay, E.P.S. Cutter, S. Eisenbach, A.J. Field. 2008. *Changing the Marks Based Culture of Learning Through Peer Assisted Tutorials*. Imperial Collage London, Sout Kensington Campus, SW72AZ.
- Arif S.Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, pengertian, pengembangan dan pemanfaatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Budiningsih, Asri. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darmayanti, T. (2008). Efektivitas Intervensi Keterampilan Self-Regulated Learning. *Jurnal pendidikan terbuka dan jarak jauh*, Vol 9, hal 71.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim dan Nana Syaodih S. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maidah, B. N., Sugiarti, S., & Putra, B. A. P. (2020). PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT LAMARAN PEKERJAAN MELALUI METODE SIBOMBER BERBANTUAN KUIS INTERAKTIF PADA PESERTA DIDIK KELAS I-4 SMA NEGERI 3 MALANG. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(1), 87–100. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i1.8011>